

Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2024/2025

Brian Hega Odien Gulo^a, Maria Agatha Sri Widyanti Hastuti^b

^{a,b} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Bhimneka PGRI, Indonesia
email: brianhegagulo@gmail.com*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 30 Mei 2025

Revised : 19 Juni 2025

Accepted : 22 Juni 2025

Keywords:

Learning Discipline, Learning Outcomes, Teaching Variation

Kata Kunci:

Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Variasi Mengajar Guru

DOI: 10.62335

ABSTRACT

In the current era of educational modernization, the success of the learning process is significantly influenced by the quality of teacher-student interaction and students' discipline in participating in academic activities. This study aims to determine: 1) the influence of teaching variation on student learning outcomes, 2) the influence of learning discipline on student learning outcomes, and 3) the simultaneous influence of teaching variation and learning discipline on student learning outcomes. This research employed a quantitative approach with a population of 77 Grade X students at SMA Negeri 1 Tulungagung, using a saturated sampling technique. Data collection was conducted using questionnaires for variables X1 and X2 and grade documentation for variable Y. The data analysis results show that: 1) partially, teaching variation does not have a significant effect on learning outcomes, with a t-value (1.016) < t-table (1.993) and a significance level of 0.313 > 0.05; 2) partially, learning discipline has a significant effect on learning outcomes, with a t-value (4.703) > t-table (1.992) and a significance level of 0.000 < 0.05; 3) simultaneously, teaching variation and learning discipline significantly affect student learning outcomes, with an F-value (13.356) > F-table (3.12) and a significance level of 0.000 < 0.05. The Adjusted R² value of 0.245 indicates that the studied variables influence learning outcomes by 24.5%, while the remaining 75.5% is influenced by other factors not examined in this research. It can be concluded that teaching variation does not have a significant effect on learning outcomes, whereas learning discipline does. Simultaneously, both variables together have a significant effect. These findings suggest that learning discipline plays a more dominant role in enhancing student learning outcomes compared to teaching variation.

ABSTRAK

Pada era modernisasi pendidikan saat ini, keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi belajar mengajar serta kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh

variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa, 2) pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, dan 3) pengaruh simultan variasi mengajar guru dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tulungagung berjumlah 77 siswa dan menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui angket untuk variabel X1 dan X2 serta dokumentasi nilai untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) secara parsial, variasi mengajar guru tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai $t_{hitung} (1,016) < t_{tabel} (1,993)$ serta tingkat signifikansi $0,313 > 0,05$; 2) secara parsial, disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai $t_{hitung} (4,703) > t_{tabel} (1,992)$ serta tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$; 3) secara simultan, variasi mengajar guru dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan $F_{hitung} (13,356) > F_{tabel} (3,12)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,265 atau sebesar 24,5% menunjukkan bahwa variabel yang diteliti mempengaruhi hasil belajar sebesar 24,5% dan sisanya 75,5% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa variasi mengajar guru tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, sedangkan disiplin belajar memiliki pengaruh signifikan. Secara simultan kedua variabel secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Temuan ini mengindikasikan bahwa disiplin belajar lebih dominan mendorong tingginya hasil belajar dibandingkan dengan variasi mengajar guru.

LATAR BELAKANG

Peningkatan kualitas pendidikan menjadi fokus utama dalam penyelenggaraan pendidikan nasional. Salah satu indikator kualitas pendidikan adalah hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Kegiatan belajar mengajar dalam dunia pendidikan merupakan kegiatan yang paling pokok untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Belajar mengajar merupakan hubungan timbal balik antara siswa dengan guru yang berlangsung dalam situasi mendidik dan edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Menurut Uno yang dikutip (Setiyaningsih & Sunarso, 2020) hasil belajar adalah pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan tertentu. Dimiyati & Mudijiono (2014) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar, dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru (Novita et al., 2019)

Menurut Usman variasi mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid, sehingga, dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi (HSB et al., 2024). Suhelin dan Ali mengatakan ada 8 variasi mengajar antara lain variasi suara, pemusatan perhatian siswa, kesenyapan, mengadakan kontak pandang, gerakan badan dan mimik, perubahan dalam posisi guru, variasi alat bantu pengajaran, dan variasi pola interaksi (Pandiangan et al., 2024).

Variasi mengajar yang tepat dapat membantu siswa lebih aktif dan tertarik dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam hal belajar siswa akan berhasil belajarnya jika dalam dirinya ada kemauan untuk belajar dan disiplin untuk belajar. Menurut Tu'u disiplin belajar siswa berkenaan dengan giatnya siswa dalam berusaha untuk memenuhi target serta waktu yang tepat dalam lingkup belajar (Asmawati et al., 2021). Hal tersebut mengindikasikan bahwa disiplin dalam belajar, mengerjakan tugas sekolah dan disiplin waktu, terutama terkait kegiatan belajar siswa.

Menurut pendapat (Rahman, 2021) hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh seorang individu dalam mengembangkan kemampuannya melalui proses yang dilakukan dengan usaha dengan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor dan campuran yang dimilikinya untuk memperoleh suatu pengalaman dalam kurun waktu yang relatif lama sehingga seorang individu tersebut mengalami suatu perubahan dan pengetahuan dari apa yang diamati baik secara langsung maupun tidak langsung yang akan melekat pada dirinya secara permanen, hasil belajar dapat dilihat dari nilai evaluasi yang diperoleh siswa.

Menurut Usman variasi mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid, sehingga, dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi (HSB et al., 2024).

Menurut (Pandiangan et al., 2024) disiplin belajar merupakan kemampuan siswa dalam mengatur waktu, mengikuti aturan, dan melibatkan diri secara aktif dalam proses belajar. Disiplin yang kuat dapat memungkinkan siswa untuk fokus dan bersungguh-sungguh dalam belajar, yang pada akhirnya dapat berdampak positif. Disiplin belajar merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki siswa agar memiliki cara belajar yang baik. Disiplin belajar dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hipotesis untuk penelitian ini:

- H1 : Ada pengaruh variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X
- H2 : Ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X
- H3 : Ada pengaruh variasi mengajar guru dan didiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif, yakni suatu metode yang berfokus pada pengukuran hubungan antara dua atau lebih variabel dalam bentuk data numerik yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Penelitian ini melibatkan sebanyak 77 responden yang merupakan siswa kelas X SMA N 1 Tulungagung. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran

angket tertutup yang telah dirancang secara sistematis untuk mengukur dua variabel yaitu variasi mengajar dan disiplin belajar. Setiap butir pernyataan dalam angket menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, yang bertujuan untuk menangkap sejauh mana tingkat persetujuan responden terhadap berbagai pernyataan yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Sedangkan data variabel hasil belajar menggunakan nilai akhir semester siswa. Data yang berhasil dikumpulkan dianalisis dengan metode statistik, baik secara deskriptif untuk mengetahui karakteristik data, maupun inferensial untuk menguji hipotesis serta menjelaskan hubungan antar variabel secara objektif, terukur, dan mendalam.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variasi mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Sedangkan disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Berikut merupakan hasil penelitian dalam penelitian ini :

Tabel 1 Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	55.730	7.349		7.583	.000		
1 Variasi Mengajar	.078	.077	.104	1.016	.313	.948	1.055
Disiplin Belajar	.281	.060	.481	4.703	.000	.948	1.055

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa:

1. Nilai t Hitung (1,016) < t Tabel (1,993) serta tingkat signifikansi 0,313 > 0,05. Dengan demikian H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X Semester Genap SMA N 1 Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun guru tidak terlalu sering menggunakan variasi dalam metode mengajarnya, siswa tetap mampu meraih hasil belajar yang baik. Hal ini mengisyaratkan bahwa ada faktor lain yang lebih berperan dalam mendukung keberhasilan belajar siswa, bukan semata-mata dari variasi

mengajar guru. Salah satu faktor yang cukup besar pengaruhnya adalah kepribadian guru yang menyenangkan dan mampu membangun hubungan baik dengan siswa. Guru yang disukai biasanya membuat siswa merasa lebih nyaman di kelas, sehingga suasana belajar jadi lebih positif. Akibatnya, siswa tetap semangat dan termotivasi walaupun cara mengajarnya tidak banyak berubah-ubah (masih menggunakan metode konvensional, seperti ceramah dan tanya jawab).

2. Nilai t Hitung (4,703) > t Tabel (1,992) serta tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X Semester Genap SMA N 1 Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025.

Tabel 2 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	954.091	2	477.046	13.356	.000 ^b
1	Residual	2643.156	74	35.718		
	Total	3597.247	76			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Variasi Mengajar

Berdasarkan hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa nilai F Hitung (13,356) > F Tabel (3,12) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variasi mengajar guru dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X Semester Genap SMA N 1 Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025 secara simultan/bersamaan.

Tabel 3 Uji Koeficient Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 ^a	.265	.245	5.976

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Variasi Mengajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa R^2 sebesar 0,265 atau sebesar 24,5%% menunjukkan bahwa variabel yang diteliti mempengaruhi hasil belajar sebesar 24,5% dan sisanya 75,5% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Faktor lain yg mempengaruhi hasil belajar yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti motivasi dan minat belajar, dukungan orang tua, lingkungan belajar di rumah, kemampuan kognitif, serta ketersediaan media atau teknologi pembelajaran yang digunakan siswa dalam kesehariannya.

PENUTUP / KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, dari hasil analisis data, pengelolaan data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variasi mengajar guru (X1) terhadap hasil belajar (Y) Ekonomi siswa kelas X Semester Genap SMA N 1 Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025. Hal ini terbukti bahwa nilai t hitung (1,016) > t tabel (1,992) serta tingkat signifikansi $0,313 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, 2) Ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar (X2) terhadap hasil belajar(Y) Ekonomi siswa kelas X Semester Genap SMA N 1 Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025. Hal ini terbukti bahwa Nilai t hitung (4,703) > t tabel (1,992) serta tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, 3) Ada pengaruh yang signifikan antara variasi mengajar guru (X1) dan disiplin belajar(X2) terhadap hasil belajar(Y) Ekonomi siswa kelas X Semester Genap SMA N 1 Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025. Hal ini terbukti bahwa nilai F Hitung (13,356) > F Tabel (3,12) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, adapun variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Sedangkan variasi mengajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Selain variasi mengajar guru dan disiplin belajar, masih banyak faktor lain yang juga dapat memengaruhi hasil belajar siswa namun belum dibahas dalam penelitian ini, seperti motivasi dan minat belajar, dukungan orang tua, lingkungan belajar di rumah, kemampuan kognitif, serta ketersediaan media atau teknologi pembelajaran yang digunakan siswa dalam kesehariannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, A. R., Sugeng, & Labulan, P. M. (2021). PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, KECEMASAN DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA. *Jurnal PRIMATIKA, Volume 10*.
- HSB, S., Syafitri, J., & Gusmaneli, G. (2024). Pengembangan Variasi Mengajar. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, 3*(2), 64–78. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2464>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Yudistira Pratama, M. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. © 2019-*Indonesian Journal of Primary Education, 3*(2), 64–

72.

Pandiangan, A. N., Gultom, B. T., & Sitorus, D. P. M. (2024). PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN VARIASI MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 TAPIAN DOLOK. *Jurnal Sains Student Research*, 2(3), 690–700. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i3.1466>

Rahman, S. (2021). *PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR*. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076/773>

Setiyaningsih, S., & Sunarso, A. (2020). HUBUNGAN VARIASI MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA. In *JLJ* (Vol. 9, Issue 2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj>